

Pengembangan Human Capital Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing pada UMKM Youbee Limited

Lala Komala

Jurusan Manajemen STIE STEMBI Bandung
lalakomala18@student.stembi.ac.id

Sigit Djalu Purwoko

Jurusan Manajemen STIE STEMBI Bandung
sigitdjalup@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan human capital pada UMKM Youbee Limited dan untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan daya saing UMKM Youbee Limited.

Desain/Metode Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara, informan dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Youbee Limited.

Temuan Dalam pengembangan human capital atau modal manusia pada UMKM Youbee Limited setiap divisi karyawan sudah cukup baik mengenai pekerjaan dan tanggung jawabnya akan tetapi masih terdapat beberapa jobdesk yang belum dikuasai oleh setiap karyawan hal tersebut dapat dilihat dari penilaian kinerja melalui pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Implikasi Dari hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam pengembangan sumber daya manusia sehingga mampu memiliki karyawan yang berkompeten dan dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

Originalitas Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang dilakukan di UMKM Youbee Limited

Tipe Penelitian Studi Empiris/Studi Literatur

Kata Kunci : UMKM, pengembangan Human Capital, Daya Saing

I. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang lebih dikenal dengan UMKM merupakan kegiatan usaha yang menjadi sektor pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Berdasarkan data Kementerian koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) menyatakan bahwa pelaku UMKM sebanyak 64 juta atau 99,9% dari jumlah pelaku usaha di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat persaingan pada UMKM sangat tinggi yang dimana untuk memperkuat persaingan setiap perusahaan harus mempunyai sumber daya manusia yang kompeten.

Dalam perkembangan organisasi atau perusahaan terdapat beberapa faktor yang menjadi daya saing UMKM di antaranya adalah teknologi, keuangan, proses produksi dan sumber daya manusia. Manusia adalah komponen yang sangat penting dalam proses inovasi suatu organisasi atau perusahaan karena pada dasarnya manusia jika dikerahkan keseluruhannya akan menghasilkan

kinerja yang baik (Rusdiana & Ibrahim, 2020). Pengelolaan sumber daya manusia menjadi salah satu aspek yang terpenting dalam pengembangan perusahaan karena, peranan manusia dalam faktor pencapaian tujuan menjadi hal yang penting tanpa adanya sumber daya manusia atau human capital berbagai potensi sumber daya yang lain seperti keuangan, bahan baku, mesin, sistem dan pemasaran akan menjadi sia-sia (Sinambela, 2016).

Youbee Limited merupakan usaha menengah kecil yang bergerak dibidang tas pria dan wanita seperti *waist bag* (tas pinggang), *sling bag* (tas selempang), *hand bag* (tas tangan), *backpack* (tas ransel), tas kamera, tas ponsel dan tas mini. Usaha Youbee Limited tidak hanya berfokus pada produksi saja, namun memasarkan juga semua produknya melalui *platform* jual beli online.

Dalam menjalankan suatu usahanya UMKM Youbee Limited menyadari bahwa resiko yang dihadapi adalah mempunyai banyak pesaing dibidang yang sama. Dalam kondisi tersebut usaha Youbee Limited terus melakukan pengembangan *human capital*/modal manusia. pengembangan *human capital* adalah salah satu cara yang efektif untuk menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari *internal* perusahaan maupun *eksternal* perusahaan (Rusdiana & Ibrahim, 2020)

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana pengembangan *human capital* pada UMKM Youbee Limited. Dan 2) Untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan UMKM Youbee Limited dalam meningkatkan daya saing.

II. Kajian Teori

1. Definisi UMKM

Bank Indonesia menyatakan bahwa usaha kecil merupakan usaha yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 200.000.000 per tahun, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki kriteria aset tetapnya dengan besaran yang dibedakan antara industri manufaktur (Rp. 200.000.000 s.d Rp. 500.000.000) dan non manufaktur (Rp.200.000.000 s.d Rp.600.000.000)

Menurut (Abdurohman, 2020) usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) secara umum adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi, termasuk sektor perdagangan, pengolahan, pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan jasa.

2. Pengembangan

Menurut (Nurbaya, 2020) pengembangan merupakan suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan jabatan atau pekerjaan melalui pelatihan dan Pendidikan. Menurut Gaol dalam (Anona & Prasetya, 2016) pengembangan merupakan latihan yang dilakukan untuk jangka Panjang, yang bertujuan untuk mengembangkan karyawan sekarang dan yang akan datang untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam organisasi. Menurut (Hasibuan, 2016) pengembangan merupakan suatu kebutuhan bahkan yang diharapkan oleh setiap orang dalam perubahan karena sumber daya manusia berperan dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan dan potensi sumber daya manusia dimasa yang akan datang guna untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. Pengembangan Human Capital

Menurut (Rusdiana & Ibrahim, 2020) secara bahasa *human capital* terbagi atas dua kata dasar, yaitu manusia (*human*) dan *capital* (modal). *Capital* dapat diartikan sebagai faktor produksi yang digunakan untuk membuat suatu barang atau jasa tanpa mengonsumsinya selama proses produksi. Menurut definisi tersebut maka manusia dalam *human capital* merupakan suatu bentuk modal seperti halnya mesin dan teknologi. Pengembangan sumber daya manusia merupakan proses yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam membantu tercapainya tujuan organisasi (Ulfatin & Triwiyanto, 2016)

Menurut Gaol dalam (Rusdiana & Ibrahim, 2020) pengembangan human capital yang pertama adalah pengetahuan (*knowledge*), kedua keahlian (*expertise*), ketiga kemampuan (*ability*), dan yang terakhir keterampilan (*skill*). Empat kerangka tersebut jika diterapkan pada perusahaan atau organisasi maka akan menjadi modal yang dapat memberikan keuntungan yang besar.

4. Daya Saing

Menurut Porter dalam (Bismala et al., 2018) daya saing adalah peningkatan produktivitas perusahaan secara terus menerus yang menghasilkan nilai tambah. Menurut Ramlogan and uyara dalam (Bismala et al., 2018:10)terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi daya saing UKM diantaranya: 1) Efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya saat ini. 2) Kemauan dan kemampuan untuk menghubungkan profitabilitas dengan pertumbuhan kapasitas (yaitu keinginan untuk berinvestasi). 3) Kemampuan berinovasi untuk meningkatkan teknologi dan organisasi dan dengan demikian meningkatkan efisiensi dan efektivitas.

III. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan deskriptif. Adapun unit analisis dalam penelitian ini adalah UMKM Youbee Limited, sumber data yang diperoleh yaitu dari pemilik UMKM sehingga peneliti dapat mengetahui secara menyeluruh tentang bagaimana pengembangan human capital pada UMKM Youbee Limited. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti berupa observasi, wawancara dan studi literatur, yang mana wawancara dilakukan kepada pemilik UMKM yang mengetahui secara keseluruhan kemampuan karyawannya, adapun observasi yang dilakukan yaitu observasi non partisipan dan observasi terstruktur serta studi literatur mengenai pengembangan *human capital*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan skunder.

IV. Hasil Dan Pembahasan

1. Analisis Pengembangan *Human Capital*

Dalam suatu perusahaan manusia merupakan faktor pendukung dalam kegiatan perusahaan. Dengan berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat perusahaan membutuhkan tenaga yang terampil untuk tercapainya tujuan perusahaan. Berikut merupakan hasil dari wawancara dan observasi yang diperoleh dari UMKM Youbee Limited dalam pengembangan *human capital*:

Tabel 1 Bobot nilai pengetahuan, skill dan sikap karyawan

No	Divisi	Bobot		
		Knowledge	Skill	Attitude
1	Pemasaran	3,6	3,2	4
2	Produksi	4	3,6	4
3	Admin	4	3,8	4
4	Packaging	4	3,5	4

1) Pengetahuan (Knowledge)

a. Divisi Pemasaran

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa aspek pengetahuan pada divisi pemasaran (*marketing*) berada pada nilai 3,6 atau dapat dikategorikan cukup baik. Pengetahuan tersebut mengenai pengetahuan terhadap segmentasi pasar, pengetahuan mengenai strategi *marketing* dan SEO marketing. Ketiga hal tersebut penting dimiliki oleh seorang *marketing* untuk menunjang keberhasilan produk yang dijualnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan *owner* Youbee Limited yang sekaligus sebagai marketing dari produk ini, menyatakan bahwa pengetahuan atau *knowledge* ketiga hal tersebut didapatkan dari pengalaman dan *sharing* dengan sesama pengusaha *online*. Seperti halnya segmentasi pasar seorang *marketing* harus mengetahui jenis segmentasi pasar mana yang akan digunakan sehingga produk yang dipasarkan tepat sasaran, UMKM Youbee Limited memilih jenis segmentasi pasar berdasarkan demografis dengan rata-rata usia remaja sampai dewasa baik wanita maupun pria. Langkah selanjutnya adalah mengetahui mengenai strategi *marketing*, strategi *marketing* yang dilakukan oleh UMKM Youbee Limited dengan melakukan promosi produk pada media sosial dan menerapkan harga yang mampu bersaing dengan produk serupa. *Search Engine Optimization* (SEO) dalam marketing juga merupakan satu hal yang harus diketahui oleh seorang *marketing* karena dengan mengetahui SEO artinya produk yang dijual pada *e-commerce* akan lebih mudah ditemukan oleh pembeli.

b. Divisi Produksi

Berdasarkan hasil data diatas bahwa pengetahuan terhadap jenis bahan baku dan pengetahuan mengenai kualitas barang berada pada nilai 4 atau kategori sangat baik, artinya bahwa divisi produksi sudah mengetahui dengan baik dalam hal penggunaan bahan baku dan kualitas seperti apa yang layak untuk dipasarkan oleh UMKM Youbee Limited.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada UMKM Youbee Limited, bahwa orang yang dipilih pada bagian produksi merupakan orang yang sudah berpengalaman dalam bidang tersebut sehingga bagian tersebut sudah paham mengenai jenis bahan baku yang akan digunakan, hal itu sejalan dengan visi dari UMKM Youbee Limited yang menginginkan produk ini menjadi *brand* lokal dengan kualitas terbaik, begitupun pengetahuan mengenai kualitas barang divisi produksi sudah paham dengan baik.

a. Divisi Admin

Berdasarkan hasil data diatas bahwa pengetahuan pada divisi admin berada pada nilai 4 atau dalam kategori baik yang berarti pengetahuan mengenai pengoprasian komputer dan mengetahui tentang *marketplace* atau situs belanja *online* sudah dipahami dengan baik oleh seorang admin pada Youbee Limited. Kedua hal tersebut memang harus diketahui oleh bagian admin karena, pekerjaan seorang admin adalah berhubungan dengan komputer dan *marketplace* seperti lazada dan shopee.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pada UMKM Youbee Limited tidak adanya pelatihan secara khusus untuk meningkatkan pengetahuan tersebut. Namun langkah yang dilakukan oleh *owner* Youbee Limited dalam meningkatkan pengetahuan mengenai pengoprasian komputer dan *marketplace* diberikan pendampingan kerja. Pendampingan kerja dilakukan untuk mengarahkan karyawan supaya dapat paham dan mengerti perihal berjualan pada *e-commerce* belanja *online*, dengan hal ini dirasa cukup maksimal karena karyawan menjadi cukup paham dengan pekerjaannya.

b. Divisi pengemasan

Berdasarkan data diatas bahwa dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap bagian *packing* berada dalam nilai 4 atau dalam kategori sangat baik artinya karyawan pada bagian ini sudah memahami dengan baik mengenai kerapihan, keamanan, dan kebersihan dalam pengemasan barang. Berdasarkan hasil temuan dilapangan bagian *packing* sudah memenuhi standar pengemasan seperti kerapihan dalam pengemasan karena kerapihan merupakan nilai tambah untuk kepuasan pelanggan, selain itu keamanan juga perlu diperhatikan contohnya tas dikemas dengan *double packing* karena demi keamanan produk itu agar tidak hilang.

2) Keterampilan (*Skill*)

a. Divisi pemasaran

Berdasarkan hasil data diatas mengenai keterampilan atau *skill* diketahui bahwa keterampilan berada pada nilai 3,2 yang berarti ada dalam kategori cukup baik. Keterampilan tersebut mengenai keterampilan menciptakan konten, pencapaian target dan keterampilan mengenai *copywriting*.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada UMKM Youbee Limited bahwa dalam keterampilan mengenai ide pemasaran didapatkan dari pengalaman selama berjalannya usaha ini, adapun ide pemasaran disesuaikan dengan *trend* yang sedang terjadi seperti, mengadakan *giveaway*, dan iklan melalui sosial media. Mengadakan *giveaway* merupakan salah satu upaya dalam memperkenalkan produk yang dijual sedangkan memasang iklan pada media sosial merupakan cara yang efektif dan efisien dalam memperkenalkan produk karena dapat menjangkau orang secara lebih luas. Sedangkan dalam menciptakan konten diperlukan pelatihan karena dengan membuat konten yang kreatif di media sosial dapat menarik calon pelanggan dan dapat meningkatkan daya saing. Sedangkan dalam pencapaian target masih belum maksimal yang mana permintaan konsumen setiap bulan jumlahnya selalu mengalami kenaikan dan penurunan. Begitupun keterampilan mengenai *copywriting*, *copywriting* merupakan *skill* yang harus dimiliki oleh seorang marketing untuk lebih menarik minat pembeli, dalam hal ini dinilai sudah cukup baik mengenai *copywriting* akan tetapi harus lebih ditingkatkan lagi melalui pelatihan secara khusus supaya dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

b. Divisi Produksi

Berdasarkan hasil data diatas bahwa pada bagian produksi keterampilan yang dimiliki berada pada bobot 3,6 yang berarti cukup baik. Keterampilan tersebut mengenai keterampilan mengatur waktu produksi, keterampilan menggunakan mesin produksi dan menjaga kualitas barang produksi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa pada bagian produksi sering mengalami kendala dalam mengatur waktu produksi hal tersebut akibat dari tingginya permintaan pada waktu tertentu dan stok yang tersedia habis sehingga bagian produksi mengalami kesulitan dalam mengatur waktu produksi sedangkan produk yang dipesan oleh pembeli harus segera dikirim karena pada belanja *online* terdapat batas waktu pengiriman, jika dilihat dari ulasan komentar para pembeli apabila terjadi penundaan waktu pengiriman maka pembeli akan merasa tidak puas dengan produk yang mereka beli hal tersebut dapat akan berpengaruh terhadap daya saing perusahaan. Setiap karyawan yang ada pada bagian produksi yaitu mereka yang sudah memiliki keterampilan dalam penggunaan mesin yang mana karyawan pada Youbee limited mengerti tentang mengoperasikan mesin dengan baik karena hal tersebut untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan yang terakhir bagian produksi karyawan sudah memahami dengan baik mengenai bagaimana menjaga kualitas supaya memberikan hasil yang puas kepada pembeli. Untuk menjaga kualitas tas Youbee Limited mereka melakukan terlebih dahulu *quality control* (QC) pada kain maupun jahitan untuk meminimalisir komplain dari pelanggan. Dilihat juga dari ulasan pembeli bahwa sebanyak 80% merasa puas dengan dengan produk Youbee Limited dan 6% persen mengatakan bahwa tas yang mereka beli kualitasnya kurang bagus namun jika ada kerusakan barang pihak Youbee Limited bertanggung jawab dan barang tersebut bisa dikembalikan.

c. Divisi Admin

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa keterampilan yang dimiliki oleh bagian admin berada dalam nilai 3,8 atau dalam kategori baik mengenai keterampilan mengoperasikan media sosial, *E-commerce*, keterampilan dalam transaksi *online*, bekerja sesuai prosedur, dan penggunaan *basic office*.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, bahwa keterampilan yang dimiliki oleh karyawan berasal dari arahan *owner* dan pengalaman selama bekerja, seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa untuk meningkatkan keterampilan karyawan hal dilakukan bukanlah pelatihan secara khusus akan tetapi dilatih dan diarahkan oleh pemilik UMKM. Karyawan dilatih untuk hanya tentang bagaimana mengoperasikan media sosial, mengetahui *E-commerce* belanja *online* dan

transaksi *online*. Sedangkan dalam keterampilan mengenai microsoft word dan microsoft word tidak diberikan pelatihan. Dalam hal meningkatkan keterampilan yang lebih ditekankan adalah mengenai penggunaan media sosial, mengoperasikan shopee dan lazada, dan keterampilan mengenai transaksi *online*.

d. Divisi pengemasan

Berdasarkan data di atas keterampilan yang dimiliki oleh bagian packing memiliki nilai 3,5 atau dalam kategori baik hal tersebut mengenai keamanan, kerapian, kebersihan dan memelihara peralatan pangemasan. Akan tetapi berdasarkan ulasan dari pelanggan bagian *packing* kurang teliti dalam pengemasan karena masih ada kesalahan dalam pengiriman contohnya pembeli memesan tas berwarna hitam akan tetapi tas yang datang berwarna abu.

3) Sikap (*Attitude*)

Selain pengetahuan dan keterampilan karyawan juga harus memiliki sikap yang baik, berdasarkan data diatas seluruh divisi yang berada pada UMKM Youbee Limited sudah memiliki *attitude* yang baik artinya mereka sudah menerapkan sikap jujur, komunikasi yang baik dengan rekan kerja atau atasan, tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan ataupun tepat waktu dalam menaati peraturan masuk jam kerja yang telah ditentukan, tanggung jawab, teliti serta menerima kritik dan saran.

2. Upaya yang dilakukan oleh UMKM Youbee Limited dalam rangka meningkatkan daya saing

Pengembangan *human capital* atau modal manusia merupakan upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam meningkatkan daya saing. Berdasarkan hasil observasi pada saat ini dengan kemajuan teknologi Youbee Limited mempunyai pesaing yang menawarkan produk yang lebih murah. Mengenai pesaing tersebut maka diperlukan sumber daya manusia yang kompeten pada bidangnya. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada UMKM Youbee Limited mengenai upaya dalam meningkatkan pengembangan *human capital* yang berdaya saing melalui pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan sikap (*attitude*) perlu dilakukannya pelatihan secara khusus. Pelatihan atau *training* merupakan langkah yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk meningkatkan SDM yang kompeten. Pemilik UMKM biasanya mengikuti pelatihan melalui sosial media yang dikhususkan untuk para UMKM yang mempunyai bisnis *online* shop selain itu juga pemilik perusahaan mendapatkan pengetahuan melalui *sharing* dengan rekan bisnisnya. Setelah pemilik UMKM melakukan pelatihan atau berbagai pengalaman bersama rekan bisnisnya kemudian ilmu yang didapatkan diterapkan kepada seluruh karyawan. Dengan adanya pelatihan maka akan memberikan manfaat bagi karyawan maupun perusahaan.

V. Penutup

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan *human capital* yang dilakukan oleh UMKM Youbee Limited dalam meningkatkan daya saing dinilai sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari divisi pemasaran, produksi, admin dan pengemasan yang bekerja pada UMKM Youbee Limited, mereka sudah cukup memahami mengenai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh setiap divisi. Akan tetapi untuk lebih meningkatkan 3 hal tersebut harus dilakukan pelatihan terhadap setiap divisi supaya dapat berkembang dan mampu meningkatkan daya saing. Adapun upaya yang dilakukan oleh Youbee Limited untuk pengembangan *human capital* yang mampu berdaya saing dinilai sudah tepat. Yaitu dengan dilakukannya program pelatihan kepada setiap karyawan hal ini dapat berdampak positif bagi perusahaan dan karyawan UMKM Youbee Limited.

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah pengembangan *human capital* atau modal manusia perusahaan perlu melakukan penilaian terhadap setiap divisi berdasarkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*). Ketiga hal tersebut merupakan faktor pendukung

untuk berkembangnya sumber daya manusia yang mampu berdaya saing, karena dalam perusahaan pengetahuan saja tidaklah cukup perusahaan harus memiliki karyawan yang mempunyai keterampilan yang menyangkut dengan pekerjaan serta harus mempunyai sikap atau attitude jujur, disiplin, tepat waktu dan bertanggung jawab.

Daftar Pustaka

- Abdurohim, D. (2020). *Strategi Pengembangan KELEMBAGAAN UMKM*. Bintang Pustaka Madani.
- Anona, D., & Prasetya, A. (2016). ANALISIS IMPLEMENTASI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (Studi pada Departemen Human Capital PT Surya Artha Nusantara Finance). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 36(1), 10–19.
- Bismala, L., Handayani, S., Andriany, D., & Hasfah. (2018). *STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING USAHA KECIL MENENGAH* (S. Hani (ed.); Pertama).
- Hasibuan, M. S. . (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Revisi). PT Bumi Askara.
- Nurbaya, S. (2020). *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0*. Cv. Nas Media Pustaka.
- Rusdiana, & Ibrahim, T. (2020). *Manajemen Pengembangan Human Capital* (Tim Editor IPS (ed.); pertama). Penerbit Yrama Widya.
- Sinambela, L. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Tim Kerja yang Solid untuk Meningkatkan Kinerja* (Suryani & R. Damayanti (eds.); pertama). Bumi Askara.
- Ulfatin, N., & Triwiyanto, T. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Rajagrafindo Persada.